

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa dengan gaya kognitif reflektif hampir melaksanakan semua indikator pada masing-masing aktivitas metakognisi. Pada tahap memahami masalah dalam aspek perencanaan (*planning*) siswa mampu menuliskan hal yang diketahui, ditanyakan, menentukan tujuan, mengetahui materi yang berkaitan, dan macam-macam metode yang dapat digunakan, namun pada tahap merancang rencana siswa masih kesulitan dalam merubah soal ke bentuk matematika. Pada tahap melaksanakan rencana dalam aspek pemantauan (*monitoring*) siswa mampu melaksanakan dan menjelaskan strategi/ cara yang digunakan, serta mampu menentukan pencapaian tujuan dengan tepat. Dan pada tahap memeriksa kembali dalam aspek evaluasi (*evaluation*) siswa mampu meneliti/ mengecek kebenaran jawaban, mampu melakukan revisi jika terdapat kekeliruan, dan mampu menjelaskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalahnya dengan tepat.

2. Siswa dengan gaya kognitif impulsif hanya melakukan aktivitas metakognisi pada tahap memahami masalah dalam aspek perencanaan (*planning*) saja. Pada tahap memahami masalah dalam aspek perencanaan (*planning*) siswa mampu memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, namun pada tahap merancang rencana, siswa tidak mengetahui materi dan macam-macam metode yang berkaitan dengan soal, serta juga tidak mampu mengubah soal cerita kedalam bentuk matematika. Pada tahap melaksanakan rencana dalam aspek pemantauan (*monitoring*) siswa tidak mampu melaksanakan dan menjelaskan strategi/ cara yang digunakan, dan juga tidak mampu menentukan pencapaian tujuan dengan tepat. Dan pada tahap memeriksa kembali dalam aspek evaluasi (*evaluation*) siswa tidak meneliti/ mengecek kebenaran jawaban, tidak mampu melakukan revisi jika terdapat kekeliruan, dan mampu menjelaskan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalahnya namun tidak tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan masukan untuk kemajuan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika yang lebih menekankan pada metakognisi siswa.

2. Bagi Guru

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dan masukan dalam menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika yang lebih mendalam terhadap aspek metakognisi siswa, sehingga guru dapat membimbing anak didiknya agar dapat memiliki kesadaran dalam berpikir dan memiliki keterampilan dalam mengerjakan pemecahan masalah. Selain itu, Guru hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif, untuk membiasakan siswa dalam mengerjakan soal-soal cerita, memberikan pengarahan kepada siswa tentang langkah-langkah penyelesaian masalah tahap demi tahap agar dapat meningkatkan ketelitian siswa impulsif dalam meningkatkan kemampuan metakognisinya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih menyadari setiap proses yang dilakukannya dalam memecahkan masalah, sehingga dalam menyelesaikan masalah siswa tidak hanya memiliki keterampilan tetapi juga mampu menyadari setiap proses yang dilakukannya. Kemudian, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang profil metakognisi siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mempelajari setiap strategi dan macam-macam dari pemecahan masalah matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam penelitiannya, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang berbeda dan lebih luas, tidak hanya pada

jenjang SMP, tapi juga pada semua jenjang pendidikan, karena metakognisi sangat penting dimiliki siswa pada semua jenjang pendidikan, baik pendidikan dasar maupun pendidikan atas.